

**PRESENTASI DIRI MAHASISWA FISIP
UNIVERSITAS ANDALAS DALAM MEDIA SOSIAL
TIKTOK**

**(Studi Dramaturgi Terhadap 5 Orang Mahasiswa TikToker
Universitas Andalas)**



**DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2024**

**PRESENTASI DIRI MAHASISWA FISIP
UNIVERSITAS ANDALAS DALAM MEDIA SOSIAL
TIKTOK
(Studi Dramaturgi Terhadap 5 Orang Mahasiswa TikToker
FISIP Universitas Andalas)**



**DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2024**

ABSTRAK

Dimas Anbiya Qudsy Maarif, 1910811015, Departemen Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas. Judul Skripsi: Presentasi Diri Mahasiswa Universitas Andalas Dalam Media Sosial Tiktok (Studi Dramaturgi Terhadap 5 Orang Mahasiswa TikToker FISIP Universitas Andalas). Jumlah Halaman:154. Pembimbing 1: Zuldesni, S.Sos., MA

Media sosial TikTok merupakan sebuah platform di mana penggunanya bisa membuat video pendek berdurasi 15 detik sampai 3 menit yang berisi hiburan, edukasi, musik, dan lain-lain. Dengan hadirnya TikTok, orang dapat dengan bebas untuk berkreasi dan berekspresi sehingga banyak orang melakukan presentasi diri untuk menjadi seorang TikToker. Hal tersebut menyebabkan orang yang membuat konten mempresentasikan dirinya tidak sesuai dengan aslinya.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan presentasi diri mahasiswa TikToker Universitas Andalas pada panggung depan dan interaksi sosial mahasiswa tersebut pada panggung belakang. Penelitian ini menggunakan teori dramaturgi dan konsep diri dari Erving Goffman yang berfokus pada panggung depan dan panggung belakang aktor. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara mendalam terhadap 5 informan pelaku dan 2 informan pengamat dan observasi terhadap akun TikTok serta kehidupan keseharian informan pelaku. Informan penelitian diambil menggunakan teknik *purposive sampling* (secara sengaja) dengan menetapkan kriteria tertentu untuk menjawab tujuan penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan panggung depan adalah ruang untuk seseorang menampilkan dirinya. Dalam media sosial TikTok panggung depan ditampilkan dengan bentuk video atau gambar. Walaupun bahasa yang digunakan berbeda-beda, menghasilkan satu kesimpulan, yaitu dasar para informan menjadi TikToker adalah untuk terkenal dan mendapat penghasilan dari *endorsement* dan *TikTok Affiliate*. Untuk itu harus mempersiapkan penampilan secara matang dan juga menyiapkan latar (*setting*) sesuai dengan tujuan penampilan. Disamping itu TikToker melakukan interaksi yang akrab dengan audiens sebagai bentuk pertimbangan presentasi diri. Sedangkan panggung belakang adalah wilayah dengan fakta yang asli bisa terlihat dari seorang TikToker. Pada penelitian ini panggung belakang tempat TikToker menyiapkan segala aspek untuk mendukung penampilan di panggung depan. Penelitian menunjukkan ada perbedaan atau ketidaksesuaian antara panggung depan dan panggung belakang seperti: penampilan yang dilakukan pada panggung belakang tak seindah yang dilakukan pada panggung depan. TikToker juga berusaha untuk tampil terlihat positif di panggung depan sebagai bentuk mempertahankan presentasi diri meskipun pada nyatanya tidak terlihat kuat. Sehingga pada panggung belakang, TikToker selalu menjaga mentalnya karena hal itu mempengaruhi dalam proses membuat konten. di panggung belakang.

Kata kunci: *Presentasi diri, TikToker, Dramaturgi*

ABSTRACT

Dimas Anbiya Qudsy Maarif, 1910811015, Department of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University. Thesis Title: Self-Presentation of Andalas University Students in Tiktok Social Media (Dramaturgy Study of 5 TikToker Students of FISIP Andalas University). Number of Pages: 154. Advisor 1: Zuldesni, S.Sos., MA

TikTok social media is a platform where users can create short videos lasting 15 seconds to 3 minutes containing entertainment, education, music, and others. With the presence of TikTok, people can freely create and express themselves so that many people do self-presentation to become a TikToker. This causes people who create content to present themselves not in accordance with the original.

This study aims to describe the self-presentation of TikToker students at Andalas University on the front stage and the social interactions of these students on the back stage. This research uses the theory of dramaturgy and Erving Goffman's self-concept which focuses on the actor's front stage and back stage. The method used in this research is a qualitative approach. Data collection was carried out using in-depth interview techniques with 5 actor informants and 2 observer informants and observation of TikTok accounts and the daily lives of actor informants. The research informants were taken using purposive sampling technique by setting certain criteria to answer the research objectives.

The results of this study show that the front stage is a space for a person to present himself. In TikTok social media, the front stage is displayed in the form of videos or images. Although the language used is different, it results in one conclusion, namely the basis of the informants becoming TikToker is to be famous and earn income from endorsements and TikTok Affiliates. For this reason, they must prepare their appearance carefully and also prepare the setting in accordance with the purpose of the appearance. Besides that, TikToker conducts intimate interactions with the audience as a form of self-presentation consideration. Meanwhile, the backstage is an area where the original facts can be seen from a TikToker. In this study, the backstage is where TikToker prepares all aspects to support the appearance on the front stage. Research shows that there are differences or discrepancies between the front stage and the back stage such as: the appearance performed on the back stage is not as beautiful as that performed on the front stage. TikToker also tries to appear to look positive on the front stage as a form of maintaining self-presentation even though in fact it does not look strong. So that on the backstage, TikToker always maintains his mentality because it affects the process of creating content on the backstage.

Keywords: Self-presentation, TikToker, Dramaturgy